

Kamis Malam

Oleh: Lentera Afa

Rintikan air membebas di sana

Sejuk nan ricuh

Semua orang termasuk kau

Berlari mencari teduhan

Dentuman musik kian membesar

Menggiring mereka agar tetap singgah

Lantas, syahdu malam akan berpendar

Kau dengan sejuta kepala yang berbeda konsep

Monolog tidak perlu

Basa-basi juga, apa itu?

Aku menunggumu

Pulang sayang

Bukankah secangkir kopi lebih syahdu

Di antara hujan dan bedebah itu?

Pulanglah

Ayo ulangi malam itu

Hujan, suara kita akan samar

Namun kau lebih memilih bedebah itu

Memilih menikmati kesyahduan tanpa adanya aku di sisimu

Dan menutup malam dengan lirik yang kian mendayu

Sleman, 1 November 2024

Bionarasi

Lentera Afa, nama pena yang belakangan ini simpang siur di kalangannya. Nama pena dari setitik manusia yang kini telah mengerti apa arti cinta di hidupnya. Afa, beliau menyukai panggilan itu, cantik, katanya. Hidup di lingkungan yang banyak diimpikan orang lain

merupakan sebuah keberuntungan bagi manusia pemilik nama pengguna @lentera.afa_, namun apalah daya, puisi tetap menjadi teman curhatnya.